

**Market Review**

Pasar saham Indonesia sepanjang pekan kemarin berada di dalam tren mendarat atau sideways. Pada sesi perdagangan terakhir minggu kemarin, Jumat (18/11) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,53% di 7.082,18. Sepanjang pekan kemarin kinerja IHSG melemah tipis 0,1%. Pelemahan IHSG terjadi di tengah menghijanya bursa Amerika Serikat (AS), Wall Street pada perdagangan Jumat pekan lalu.

Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup naik 0,1%, sedangkan Nasdaq melonjak 1,9%, dan S&P 500 melesat 0,93%. Pasar keuangan AS, baik saham dan obligasi, menutup pekan lalu yang bergejolak dengan kenaikan terbesar dalam beberapa bulan, didorong oleh harapan bahwa inflasi di AS telah mendingin. (CNBC Indonesia)

Namun dalam sepekan asing masih mencatat net sell atau jumlah bersih jumbo sebesar Rp 2,84 triliun di seluruh pasar pada perdagangan pekan kemarin. Tercatat 5 saham net sell terbesar asing pada pekan kemarin adalah; TLKM, BMRI, BBCA, ASII, dan BBRI.

Terdapat sejumlah sentimen yang mempengaruhi pasar sepanjang pekan ini. Salah satunya yakni pernyataan pejabat Federal Reserve, yang menyatakan bahwa The Fed perlu menerapkan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut dalam rangka menekan angka inflasi di Negeri Paman Sam tersebut. Faktor geopolitik di Eropa bagian Timur juga turut mempengaruhi bursa dalam sepekan. Data-data yang rilis pekan ini seperti industrial production hingga neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus selama 30 bulan berturut-turut juga mempengaruhi pasar saham. (Kontan)

**News Highlight**

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatatkan defisit US\$ 1,3 miliar di kuartal III 2022. Meski defisit, NPI dinilai masih tetap kuat sehingga dapat menopang ketahanan eksternal. Defisit NPI terjadi karena surplus transaksi berjalan lebih rendah dibandingkan defisit transaksi modal dan finansial. Tercatat, surplus transaksi berjalan sebesar US\$ 4,4 miliar atau 1,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Membaiknya kinerja transaksi berjalan tersebut bersumber dari peningkatan surplus neraca perdagangan non migas seiring dengan tetap kuatnya permintaan ekspor dari negara mitra dagang dan harga komoditas global yang masih tinggi. (Kontan)
- Penetapan upah minimum provinsi (UMP) dan upah minimum kabupaten/kota (UMK) tahun 2023, kini mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022. Dalam aturan terbaru tersebut, nilai UMP baik di provinsi maupun di kabupaten kota tahun 2023 tidak lebih dari 10 persen. Selain itu, periode penetapan UMP dan UMK tahun 2023 diperpanjang menjadi paling lambat 28 November 2022. UMP dan UMK yang akan ditetapkan mulai berlaku 1 Januari 2023. (Kontan)
- Indonesia (BI) mencatat transaksi kartu ATM sepanjang Januari-Agustus 2022 mencapai 4,97 miliar kali, tumbuh 4,28% YoY. Nilai transaksinya pun juga meningkat sebesar 4,88% YoY menjadi Rp 5.266 triliun. Penggunaan kartu ATM untuk transaksi belanja melonjak signifikan hingga 62,9% YoY. Peningkatan signifikan ini memang wajar mengingat pada periode yang sama tahun 2021 transaksi belanja secara offline masih lesu mengingat adanya pembatasan aktivitas sosial di tengah pandemi Covid-19. (Kontan)

**Corporate Update**

- **BACA**, Bank Capital Indonesia (BACA) menggodok private placement maksimal 19,94 miliar lembar. Saham baru setara 72,14 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp100. Rencana itu, telah mendapat lampu hijau dari para pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 16 November 2022. (EmitenNews)
- **AVIA**, PT Avia Avian Tbk (AVIA) akan membagikan dividen interim tunai senilai Rp 10 per saham atau keseluruhannya setara dengan Rp 619 miliar. AVIA membukukan laba bersih Rp 1,08 triliun selama 9M22. Pembagian dividen interim tunai tersebut juga selaras dengan kebijakan dividen AVIA untuk memberikan dividend payout ratio sebesar minimal 50% dari laba bersih AVIA. Jadwal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28/11/2022. (Kontan)
- **WIKA**, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) melaporkan penambahan setoran modal sebesar Rp6,1 triliun kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) yang merupakan konsorsium untuk proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung. Tambahan setoran modal ini dilakukan melalui skema konversi uang muka setoran modal menjadi setoran modal dan tunai. Dengan dilaksanakannya rencana transaksi tersebut, maka WIKA dapat meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PSBI, sehingga akan menghasilkan laba yang berkontribusi terhadap pendapatan WIKA. (OkeZone)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.80

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,082.18 ▲	0.53% ▲	7.61%
LQ45	1,009.50 ▲	0.46% ▲	8.38%
JII	607.07 ▲	0.13% ▲	8.02%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	884.09 ▲	0.67% ▼	-1.81%
Energy	1,992.79 ▲	0.65% ▲	74.88%
Technology	6,878.07 ▲	0.57% ▼	-23.53%
Basic Industry	1,290.53 ▲	0.56% ▲	4.55%
Finance	1,504.72 ▲	0.49% ▼	-1.45%
Property & Real Estate	692.37 ▲	0.31% ▼	-10.44%
Consumer Non Cyclical	732.11 ▲	0.24% ▲	10.24%
Healthcare	1,483.67 ▲	0.22% ▲	4.48%
Industrial	1,223.07 ▼	-0.18% ▲	17.98%
Infrastructure	905.64 ▼	-0.21% ▼	-5.59%
Transportation & Logistic	1,801.24 ▼	-1.05% ▲	12.62%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,745.69 ▲	0.59% ▼	-7.13%
Nasdaq	11,146.06 ▲	0.01% ▼	-28.76%
S&P	3,965.34 ▲	0.48% ▼	-16.80%
Nikkei	27,899.77 ▼	-0.11% ▼	-3.48%
Hang Seng	17,992.54 ▼	-0.29% ▼	-23.10%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,663 ▲	63.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.03 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.25 ▲	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.